

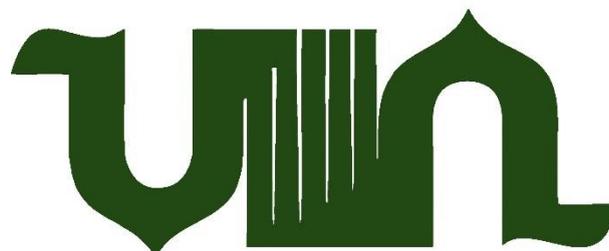
**LAPORAN PENELITIAN**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PKn MATERI GLOBALISASI MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DI KELAS  
IV MIN 07 MEDAN KEC. MEDAN DENAI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas

**OLEH:**

**ERNITA  
0314227298**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah. ....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teori.....	8
1. Pengertian Belajar .....	8
2. Ciri-ciri Belajar .....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
4. Pengertian Hasil Belajar .....	14
5. Hakikat Model Pembelajaran .....	15
6. Pembelajaran Kooperatif Model <i>Snowball Throwing</i> .....	16
7. Pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah.....	19
8. Materi Pembelajaran .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Jenis Penelitian .....	30
B. Langkah-langkah Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Paparan Data .....	42
1. Profil Sekolah .....	42
2. Pra Tindakan .....	42
B. Uji Hipotesis .....	45
1. Tindakan Pertama .....	45
2. Tindakan Kedua.....	54
C. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa
Tabel 4.1	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pra Tindakan
Tabel 4.2	Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Pra Tindakan
Tabel 4.3	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I
Tabel 4.4	Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus I
Tabel 4.5	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II
Tabel 4.6	Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus II
Tabel 4.7	Rekapitulasi Nilai Pree Test, Siklus I, Dan Siklus II
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa Pada Pra Tindakan Siklus I Dan Siklus II

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II
- Lampiran 4 Soal *Pre Test*
- Lampiran 5 Soal *Post Test* Siklus I
- Lampiran 6 Soal *Post Test* Siklus II
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Test Hasil Belajar
- Lampiran 8 Kisi-Kisi Test
- Lampiran 9 Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I
- Lampiran 10 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I
- Lampiran 11 Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II
- Lampiran 12 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II
- Lampiran 13 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan. Istilah lain “*Ta’lim*” yang berarti pengajaran dan “*Ta’dib*” yang berarti melatih.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara, dan mendidik.<sup>2</sup>

Guru merupakan komponen yang sangat penting, karena gurulah yang menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk peserta didik beraktivitas yaitu: guru harus hanya mengenal dirinya terlebih dahulu untuk mengenal peserta didiknya. Artinya guru harus tahu bahwa dirinya jujur, adil, penyayang, sopan, akan menilai peserta didik dengan adil, memperlakukan peserta didiknya sebagai manusia, guru memiliki karakter yang baik melalui perkataan dan tindakan. Karakter seorang guru menjadi penting karena guru harus menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya, guru sebagai model bagi peserta didik, bahkan

---

<sup>1</sup>Rosdiana A.Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: CV. Gema Ihsan, hal. 11

<sup>2</sup>Hanum, (2017), *Filsafat Pendidikan Islam*, Medan: Rayyan Press, hal 4

sesungguhnya guru itu merupakan sebuah tayangan film hidup yang tiap hari ditonton dan diperbincangkan oleh peserta didiknya.

Di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran para peserta berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, misalnya: lingkungan sosial budaya, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat kecerdasan, makin tinggi kemajemukan masyarakat, semakin tinggi pula perbedaan yang terdapat di dalam kelas. Peserta didik adalah manusia muda yang perlu diperlakukan sebagai manusia oleh gurunya.<sup>3</sup>

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat dengan baik. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif ada beberapa pembelajaran yang dapat digunakan, antara lain pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pengajaran yang mengutamakan siswa untuk saling bekerjasama satu dengan lainnya untuk memahami dan mengerjakan segala tugas belajar mereka.

Pembelajaran kooperatif digunakan oleh para pendidik dalam pembelajaran di kelas dengan menciptakan situasi atau kondisi bagi kelompok untuk mencapai tujuan masing-masing anggota atau kelompok mencapai tujuan tergantung pada kerjasama yang kompak dan serasi dalam kelompok.

Hasil belajar merupakan hasil dari keseluruhan unsur-unsur yang terlibat dalam pendidikan. Prosesnya diukur melalui alat evaluasi pembelajaran, bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>4</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan atau PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan

---

<sup>3</sup>Amos Neolaka, (2017), *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: PT Kharisma Putra Utama, hal, 19

<sup>4</sup>Dimiyati, (2002), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal, 3

moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. PKn sebagai pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.<sup>5</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata kuliah dari komponen kurikulum nasional yang wajib pada setiap penyelenggaraan pendidikan tinggi. Landasan hukum dari PKn ialah UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 37 ayat 2 menjelaskan bahwa isi kurikulum setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan tinggi wajib memuat (a) pendidikan agama, (b) pendidikan kewarganegaraan, dan (c) bahasa. Di samping itu landasan hukum setingkat di bawahnya adalah salah satunya keputusasn Dirjen Dikti No 267/Dikti/2000 tentang Rambu-Rambu Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi.<sup>6</sup>

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan kegiatan PPL di MIN 07 Medan pada mata pelajaran PKn di kelas IV, diperoleh informasi bahwa KKM mata pelajaran PKn adalah 75. Dari KKM 75 yang ditentukan terdapat siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah.

Dalam pembelajaran PKn, guru sering menggunakan metode pembelajaran ceramah yang bersifat konvensional yang mengakibatkan pembelajaran berpusat pada guru. Guru tidak menggunakan media sebagai alat pendukung dalam proses

---

<sup>5</sup>Maulana Arafat Lubis,(2018), *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, Medan: Akasha Sakit, hal, 25

<sup>6</sup>Usiono, (2017), *Pancasila dan KewarganegaraanI*, Medan : Perdana Publishing, hal,

pembelajaran, dan kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga dapat membuat siswa jenuh. Metode pembelajaran ini tidak dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini tampak perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru.

Pembelajaran yang disampaikan guru dalam pembelajaran PKn kurang menarik bagi siswa, siswa kurang antusias dalam pembelajaran PKn yang tidak bervariasi, siswa hal ini dapat dilihat masih adanya siswa yang berbicara dengan teman sebangku pada saat guru menjelaskan materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran PKn banyak siswa yang tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat atau saran tentang materi yang diberikan, hanya sebagian saja yang aktif dan sebagian kurang mampu mengemukakan pendapat.

Dari masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi dan model pembelajaran baru yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model ini dilakukan dengan cara diskusi kelompok sehingga siswa lebih aktif dan dapat bekerjasama dengan siswa dalam kelompoknya, mereka juga membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan menunggu giliran, dan mereka saling memberikan informasi pengetahuan. Pembelajaran yang mengutamakan kompetensi yang berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan kehidupan nyata. Di sinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa.

Model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

dalam mata pelajaran PKn. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas IV MIN 07 Medan Kec. Medan Denai.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Proses pembelajaran PKn masih didominasi guru yakni penggunaan metode ceramah (metode Konvensional).
3. Siswa kurang tertarik pada pelajaran PKn.
4. Siswa kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat atau saran dalam pembelajaran.
5. Model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi di dalam kegiatan pembelajaran.
6. Hasil belajar tidak mencapai KKM.
7. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran PKn yang tidak bervariasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn Materi Globalisasi di Kelas IV MIN 07 Medan Kec. Medan Denai ?
2. Bagaimanakah proses atau langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn Materi Globalisasi di Kelas IV MIN 07 Medan Kec. Medan Denai ?
3. Apakah hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn Materi Globalisasi di Kelas IV MIN 07 Medan Kec. Medan Denai?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn Materi Globalisasi di Kelas IV MIN 07 Medan Kec. Medan Denai.
2. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn Materi Globalisasi di Kelas IV MIN 07 Medan Kec. Medan Denai.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn Materi Globalisasi di Kelas IV MIN 07 Medan Kec. Medan Denai.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini untuk memudahkan siswa memahami pelajaran PKn khususnya materi Globalisasi, menciptakan rasa senang siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan adanya Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru untuk mendapat memvariasi metode pembelajaran yang lebih baik dalam pembelajaran PKn dan dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan masalah bagi kepala sekolah untuk mengarahkan para guru menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- d. Bagi UIN Sumatera Utara, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan sumber ilmu untuk dijadikan sebagai tambahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sangat bermanfaat serta menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pendidikan serta membuat inovasi yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

### **2. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan khususnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kerangka Teoritis**

#### **1. Definisi Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat nanti. Suatu satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>7</sup>

Ada dua teori yang mendukung konsep belajar, yaitu:

##### **a. Teori Belajar Konvensional**

Belajar adalah menambah atau mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Bila siswa belajar, maka siswa diberatkan bejana kosong yang siap diisi ilmu sehingga penuh dengan berbagai ilmu pengetahuan. Kepala siswa diberi bermacam-macam pengetahuan untuk meletakkan dasar dan menambah pengetahuan yang dimilikinya.

##### **b. Teori Belajar Modern**

Menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan mental seseorang sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang dapat dilihat ketika siswa memperlihatkan tingkah laku yang baru yang berbeda dengan tingkah laku sebelumnya ketika ada respon menghadapi situasi baru.

---

<sup>7</sup>Arief S. Sandiman dkk, (2012), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, hal, 2.

Winkel mendukung teori modern itu dan menambahkan dengan mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Adapun pengertian belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Dimiyati Mahmud, belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman.<sup>8</sup>
- b. Menurut Skinner dalam Supriyadi, belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika dia tidak maka responnya akan menurun.
- c. Menurut Gagne dalam Supriyadi, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melalui pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.<sup>9</sup>
- d. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu interaksi antara peserta didik terhadap lingkungannya yang menghasilkan perubahan (perbaikan) perilaku dari berbagai aspek, baik itu aspek

---

<sup>8</sup>Nini subini dkk, *Psikologi Pembelajaran*, Mentari Pustaka, hal, 83

<sup>9</sup>Supriyadi, (2013), *Strategi Belajar & Mengajar*, Yogyakarta: Jaya Ilmu, hal , 67

<sup>10</sup>Slameto, (2013), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal, 2

kognitif, psikomotorik, dan aspek efektif dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri sendiri yang bersifat permanen.

Di dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW dapat di jelaskan mengenai kewajiban belajar atau menuntut ilmu surah Al-Jumu'ah ayat 2 Ayat tersebut menyatakan bahwasanya Allah SWT mengutuskan seorang Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW kepada kaum yang tidak tau atau buta huruf agar Rasul membacakan kepada mereka ayat-ayatNya atau baca-bacaan, untuk menyucikan jiwa mereka. Dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meski sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Dan di ayat ini tertulis jelas tentang penting dan wajibnya untuk belajar dan menuntut ilmu.

## **2. Ciri-ciri Belajar**

Menurut Rombepajung dalam Muhammad Thobrani belajar adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan dan keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*Change Behavior*).
- b. Perubahan perilaku relative permanen.
- c. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.

---

<sup>13</sup>Dipl H.Moh Zuhri (1992), *Terjemah Sunan At-Tirmizi*, Semarang : CV Adhi Grafika, hal 274

- d. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.<sup>14</sup>

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor internal siswa meliputi gangguan atau kekurangan maupun psikofisik siswa, yakni:

- a. Yang bersifat kognitif (ranah cipta) antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi siswa.
- b. Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- c. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa) antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengar (mata dan telinga).

Belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor internal juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor Guru

Perkembangan teknologi baru yang mampu menyajikan berbagai informasi yang lebih cepat dan menarik. Perkembangan-perkembangan ini menguji fleksibilitas dan adaptabilitas guru untuk memodifikasi gaya mengajar mereka dalam mengakomodasi sekurang-kurangnya sebagian dari perkembangan baru tersebut yang memiliki suatu potensi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

---

<sup>14</sup>Muhammad Thobrani, dkk. (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Jogyakarta: Ar-Ruz Media, hal, 18

b. Lingkungan Sosial

Sekolah merupakan sistem sosial di mana setiap orang yang di dalamnya terikat oleh norma-norma dan aturan-aturan sekolah yang disepakati sebagai pedoman untuk mewujudkan ketertiban pada lembaga pendidikan tersebut. Di samping peraturan formal sekolah, para siswa biasanya juga memiliki norma-norma dan aturan-aturan yang lebih spesifik sebagai suatu konsensus bersama untuk ditaati oleh anggota kelompok masing-masing.

c. Kurikulum Sekolah

Kurikulum adalah suatu keniscayaan. Sebab bila mana kurikulum tidak mengalami penyesuaian dan perubahan sementara kehidupan social, teknologi, dan dimensi-dimensi kehidupan lainnya terus mengalami perubahan, maka dipastikan kurikulum tidak akan mampu memenuhi tuntutan perubahan.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik ruang perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen yang penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa. Sedangkan dari dimensi siswa, ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang

pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.<sup>15</sup>

#### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar tidak terpisah dari proses belajar itu sendiri karena hasil belajar muncul karena adanya aktivitas belajar. Dengan kata lain hasil belajar adalah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>16</sup>

Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pelajaran, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku.<sup>17</sup>

Hasil belajar dapat dimanfaatkan untuk memantau bagaimana taraf kemajuan atau taraf kemunduran yang dialami siswa selama mereka mengikuti pembelajaran yang diasuh oleh guru-guru mata pelajaran. Guru kelas atau guru BK dapat menggunakan hasil prestasi belajar tersebut untuk melakukan bimbingan dan pembinaan para siswa agar dapat meningkatkan atau mempertahankan prestasi belajar yang telah dicapainya.<sup>18</sup>

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik yang dicapai setelah melaksanakan proses belajar di mana perubahan perilaku tersebut meliputi aspek

---

<sup>15</sup>Anurrahman, (2014), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabet, hal 196

<sup>16</sup>Nurmawati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Ciptapustaka Media, hal 53

<sup>17</sup>Nana Sudjana, (2010), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 5

<sup>18</sup>Agoes Dariyo, (2013), *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indeks, hal, 90

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena pencapaian penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

## **5. Hakikat Model Pembelajaran**

Model merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran adalah desain atau pola yang menggambarkan proses pembelajaran secara sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa.<sup>19</sup>

Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola, langkah-langkah, mau pun kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajaran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>19</sup>Istarani, 2012), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, hal, 2

<sup>20</sup>Jumanta Hamdayama, (2016), *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 132

<sup>21</sup>Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, (2015),*Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 48

## 6. Pembelajaran Kooperatif Model *Snowball Throwing*

### a. Pengertian Kooperatif

Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. *Cooperative Learning* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.<sup>22</sup>

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar kompetensi akademik, afektif untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa, dan keterampilan kerjasama dengan kolaborasi.<sup>23</sup>

### b. Pengertian *Snowball Throwing*

*Snowball Throwing* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.<sup>24</sup>

*Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing kelompok ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan

---

<sup>22</sup>Agus Suprijono, (2015), *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 73-74

<sup>23</sup>Rusman, (2016), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal, 209-210

<sup>24</sup>Hamdayana, (2014), *model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal, 157

oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Inti dari model *Snowball Throwing* menjelaskan pada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing-masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukkan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama kurang lebih 5 menit.
6. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

## 7. Penutup<sup>25</sup>

### d. Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada teman siswa lain.
2. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa yang lain.
3. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
4. Siswa terlihat aktif dalam pembelajaran
5. Pendidik tidak perlu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek.
6. Pembelajaran menjadi lebih aktif.
7. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

### e. Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Bergantung kepada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga siswa apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
2. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan aktif yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pembelajaran.

---

<sup>25</sup>Istarani, (2012), *58 Model pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada, hal, 92-93

3. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individual dan penghargaan kelompok.
4. Memerlukan waktu yang panjang.
5. Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
6. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.<sup>26</sup>

## **7. Pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah**

### **a. Pengertian Pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah**

Mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bentuk dari domain kurikuler PKn. Sesuai dengan namanya, PKn merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai Pancasila dan pendidikan Kewarganegaraan dan sebagai “*subject specific pedagogy*” atau pembelajaran materi subjek untuk guru PKn. Sebagai mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai Pancasila dan Kewarganegaraan untuk warga Negara muda usia SD/MI.

PKn di tingkat persekolahan bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga Negara yang cerdas dan baik (*to be smart dan good citizen*). Warga Negara yang dimaksud adalah warga Negara yang menguasai pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skills*), sikap dan nilai (*attitudes and Values*) yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Di Madrasah Ibtidaiyah, PKn lebih dititikberatkan pada penghayatan dan pembiasaan diri untuk berperan sebagai warga Negara yang demokratis dalam konteks

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hal, 161

Indonesia. Untuk itu guru PKn harus menjadi model warga Negara yang demokratis sehingga menjadi teladan bagi peserta didiknya.<sup>27</sup>

Pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam bentuk karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah untuk membentuk watak atau karakteristik warga Negara yang baik. Menurut Mulyasa dalam Susanto, tujuan mata pelajaran pendidikan menanggapi persoalan hidup maupun isu Kewarganegaraan di Negeranya.

1. Mampu berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu Kewarganegaraan di Negeranya.
2. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
3. Bila berkembang secara positif dan demokratis, sehingga maupun hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi,

---

<sup>27</sup>Sapriya, (2009), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, hal, 4-5

serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.<sup>28</sup>

Pentingnya pendidikan Kewarganegaraan diajarkan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ialah pemberian pemahaman dan kesadaran jiwa setiap anak didik dalam mengisi kemerdekaan, di mana kemerdekaan bangsa Indonesia yang diperoleh dengan perjuangan keras dan penuh pengorbanan harus diisi dengan upaya membangun kemerdekaan, mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan bernegara oleh para pejuang kemerdekaan.

Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah memberi pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau di luar sekolah, karena materi pendidikan Kewarganegaraan menekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan atau pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya. Lebih luas tujuan pembelajaran PKn ini adalah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga Negara terdidik dan bertanggung jawab.

## **8. Materi Pembelajaran**

### **1) Pengertian Globalisasi**

Globalisasi berasal dari kata global. Global dari kata *Globe* yang artinya dunia atau bola dunia. Globalisasi menunjuk pada proses, yaitu proses menuju lingkup dunia. Globalisasi artinya proses mendunia. Adanya globalisasi disebabkan oleh 2 yaitu:

---

<sup>28</sup>Susanto, (2012), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Persada Media Group, hal, 225-228

a. Kemajuan sarana transportasi

Zaman sekarang orang mudah sekali bepergian dari satu tempat ke tempat yang lain. Jarak yang jauh bisa ditempuh dalam waktu relative sedikit. Apabila dulu orang harus menempuh waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan maka sekarang hanya dengan menghitung jam. Hal ini dikarenakan adanya berbagai sarana transportasi yang semakin maju.

Ada transportasi darat, air, dan udara. Sarana transportasi tidak hanya untuk orang, tetapi juga dapat untuk membawa dan memindahkan berbagai barang, berbagai produk hasil pertanian, perdagangan, industry, dan sebagainya diangkut melalui sarana transportasi lain. Hal ini mempercepat perpindahan dan persebaran barang-barang yang akan dijual.

Barang-barang dari luar Negeri atau Impor juga banyak masuk ke Negara kita. Demikian juga barang Indonesia juga dijual ke luar Negeri. Semuanya itu adalah karena sarana transportasi. Kemajuan sarana transportasi telah mempercepat globalisasi.

b. Kemajuan Sarana Komunikasi dan Informasi

Sarana komunikasi sekarang ini semakin maju dan canggih. Sarana komunikasi mampu memperpendek jarak dan waktu. Pada zaman dulu orang berkomunikasi melalui sarana-sarana komunikasi yang sederhana. Contoh alat komunikasi sederhana adalah kurir, memakai burung, bedug, peliut, dan sebagainya. Sarana komunikasi sekarang semakin maju contohnya: telepon, telegram, radio panggilan, telepon seluler, dan lain sebagainya dengan sarana ini orang mudah sekali berhubungan. Orang dengan mudah dapat saling berkenalan jasa dan sebagainya. Kemajuan komunikasi mempercepat globalisasi.

Apakah kalian sering melihat berita di televisi? Berita di televisi menghadirkan berbagai ragam peristiwa yaitu peristiwa kejahatan, kecelakaan, perang, bencana alam, dan sebagainya. Berbagai peristiwa itu dengan mudah dapat kita ikuti, lihat, dan dengarkan. Kalian tidak perlu mengunjungi tempat di mana peristiwa itu terjadi. Kalian cukup mendengar dan melihatnya dari televisi.

Televisi adalah salah satu media atau sarana informasi. Kemajuan sarana informasi telah menjadikan orang bisa mendengar, melihat, dan mengetahui berbagai ragam peristiwa dan kejadian. Kejadian itu tidak hanya disekitar kita, tetapi juga berbagai peristiwa di dunia.

Media informasi lain adalah surat kabar atau media cetak lainnya dan radio. Ada sarana yang informasi yang canggih yaitu internet. Internet sangat memudahkan orang mencari berbagai ragam berita. Media internet juga dapat digunakan untuk mengirim berita, pesan serta untuk meminta berita dan pesan dari orang lain. Media internet sekarang ini sudah mulai dipasangkan di mana-mana yaitu di sekolah, perkantoran, hotel, dan tempat-tempat pertemuan yang sudah dipasang internet. Dengan internet kita akan banyak mendapatkan pengetahuan. Internet juga bisa dijadikan sarana belajar. Kemajuan media informasi telah mempercepat globalisasi.

Sekarang kita telah mengetahui bahwa globalisasi digerakkan oleh kemajuan yang pesat dalam bidang transportasi dan komunikasi informasi. Transportasi memudahkan orang dan barang berpindah tempat sedangkan komunikasi dan informasi memudahkan orang berhubungan dan mengenal beragam peristiwa.

## 1. Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan

Globalisasi mempengaruhi kehidupan di sekitar kita. Banyaknya orang asing yang datang ke tempat kita juga mempengaruhi. Kita akan banyak berkenalan dan juga terpengaruh perilaku hidup mereka. Cara hidup dan perilaku itu dengan mudah ditiru oleh kita. Banyak sekali pengaruh globalisasi yang terdapat di sekitar kita. Contoh-contoh pengaruh globalisasi tersebut antara lain:

### a. Makanan dan Minuman

Sekarang banyak produk makanan dan di luar Negeri, seperti makanan siap saji. Menu makanan juga banyak yang berasal dari luar negeri. Perusahaan makanan cepat saji adalah perusahaan luar negeri yang sekarang banyak beroperasi di Indonesia. Demikian juga produk minuman.

Dengan adanya layanan cepat saji, orang cukup menelpon makanan segera diantar dan siap untuk disajikan. Orang-orang di kota besar sering mengajak keluarganya makan di restoran atau mall yang menunya lengkap dan cepat disajikan. Demikian pula dengan aneka minuman yang beredar sekarang ini. Dalam perjalanan sering kita melihat orang-orang membawa botol-botol minuman dari berbagai merk. Mereka tidak perlu mampir di kedai minum atau warung tetapi cukup minum dengan botol-botol yang mereka bawa.

### b. Cara Berpakaian dan Berdandan

Cara berpakaian dan berdandan juga meniru luar Negeri. Bangsa Indonesia sebenarnya kaya dengan pakaian adat. Akan tetapi, sekarang ini model pakaian dari luar Negeri banyak yang masuk ke Indonesia. Produk kosmetik dari luar negeri juga ada di Indonesia. Ada model pakaian ala Jepang, model Amerika Latin, model India, dan sebagainya.

c. Hiburan dan Seni

Hiburan dan seni mancanegara juga terdapat di Indonesia. Bahkan anak-anak muda senang dengan hiburan seperti itu. Misalnya ada *Breakdance*, lagu India dan musik Amerika Latin. Seni film dan sinetron juga marak di Indonesia. Selain sinetron produk Indonesia, juga ada sinetron produk luar seperti sinetron Taiwan, Jepang, Korea, Cina, dan sinetron dari Amerika Latin.

d. Komunikasi

Komunikasi sekarang tidak lagi dengan berkunjung atau bertatap muka. Berkomunikasi sekarang ini cukup dengan sarana telepon, *Handphone*, dan sebagainya.

e. Gaya Hidup dan Pergaulan

Kemajuan transportasi, komunikasi, dan informasi merubah gaya hidup dan perilaku seseorang. Sekarang orang menginginkan serba cepat dan efisien. Orang juga mementingkan kehidupan pribadinya sendiri dari pada kehidupan sesama.

f. Dampak Globalisasi di Lingkungan Sekitar

Globalisasi memberi pengaruh yang banyak dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh itu ada yang baik dan ada yang buruk. Adapun pengaruh baik itu antara lainnya:

- a) Bertambahnya pengetahuan dan wawasan karena banyaknya informasi yang mudah dan didapat.
- b) Memberi banyak pilihan produk yang akan dibeli masyarakat oleh karena banyaknya barang yang masuk ke Indonesia.
- c) Memberi kemudahan kepada masyarakat dalam bidang komunikasi.
- d) Orang menjadi mudah dan cepat dalam transportasi.

e) Perilaku orang menjadi hemat, cepat, dan efisien.

Globalisasi juga memberikan dampak atau pengaruh yang tidak bagi masyarakat Indonesia. Pengaruh buruk itu antara lain :

- a) Masyarakat Indonesia menjadi konsumsi karena banyak barang sekali barang dan berbagai produk yang dijual.
- b) Perilaku orang menjadi materialistis atau menyenangi hal-hal yang bersifat kemewahan dan kebendaan.
- c) Masuknya nilai budaya asing seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan lain-lain.
- d) Lunturnya nilai-nilai kebersamaan berganti menjadi nilai-nilai individual.<sup>29</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian yang relevan ini penulis tidak menemukan penelitian yang sama persis, tetapi penulis/peneliti akan memaparkan beberapa pemikiran yang berkaitan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*

- a. Ayu Prasika Dewi (2017) Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran PKn DI Kelas Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tes awal (Pra siklus) diperoleh hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 23% dengan nilai rata-rata 55,6. Pada siklus I hasil

---

<sup>29</sup>Widarno dan Mike Kusumawati, (2009), *Pendidikan Kewarganegaraan 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, hal, 60-67

belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 50% dengan nilai rata-rata 60,67. Pada siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 87% dengan nilai rata-rata 80.<sup>30</sup>

- b. Sinemah Rezeki (2018) Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Min Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Kota Banda Aceh. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,50 dengan kategori cukup baik dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 4,20 dengan kategori baik sekali.<sup>31</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Pendidikan Kewarganegaraan atau PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Memiliki sifat mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan terjadi, dan keterampilan mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun menimpa masyarakat, maka guru sebagai fasilitator dan motivator harus berusaha memikirkan bagaimana cara menumbuhkan rasa senang dan bersemangat dalam pembelajaran PKn sehingga

---

<sup>30</sup>Ayu Prasika Dewi, (2017), *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018*, Medan : hal, 1

<sup>31</sup>Sinemah Rezeki, (2018), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Min Bener Kelipah Bener Meriah*, Banda Aceh : hal, 1

siswa termotivasi dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ke dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, maka siswa akan lebih aktif belajar, dan lebih merangsang siswa dalam pelajaran PKn.

Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa/peserta didik untuk aktif, kreatif dan lebih merangsang siswa dalam pembelajaran PKn. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan pembelajaran PKn. Karena dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memberikan pembelajaran yang aktif pada siswa. Siswa diarahkan untuk belajar bekerja sama dalam melempar bola yang berisi pertanyaan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah- langkah yang akan dilaksanakan oleh guru dalam menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dilaksanakan dengan membentuk kelompok- kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing.

Kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama kurang lebih 5 menit, setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang

tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. Guru memberikan evaluasi dan penutup. Menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn, akan menciptakan proses belajar yang aktif dan menyenangkan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi di Kelas IV 07 Medan Kec. Medan Denai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian memutuskan menggunakan metode ini dikarenakan PTK dilaksanakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Adapun pengertian Penelitian Tindakan Kelas:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan menggunakan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>32</sup>

Menurut Salim Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah actual yang dialami oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, diharapkan guru memiliki peran ganda yaitu sebagai praktisi dan sekaligus peneliti.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah :

---

<sup>32</sup>Kunandar, (2013), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hal, 45

<sup>33</sup>Salim dkk, (2015), *Peneliti Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing, hal, 23

1. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>34</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan cara untuk merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga menghasilkan belajar siswa dapat meningkat.

## **B. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan yaitu:

- a. Penetapan Fokus Permasalahan, sebelum melakukan penelitian tindakan kelas suatu masalah ditetapkan/dirumuskan, perlu ditumbuhkan sikap dan keberanian untuk mempertanyakan, misalnya tentang kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai selama ini. Sikap tersebut diperlukan

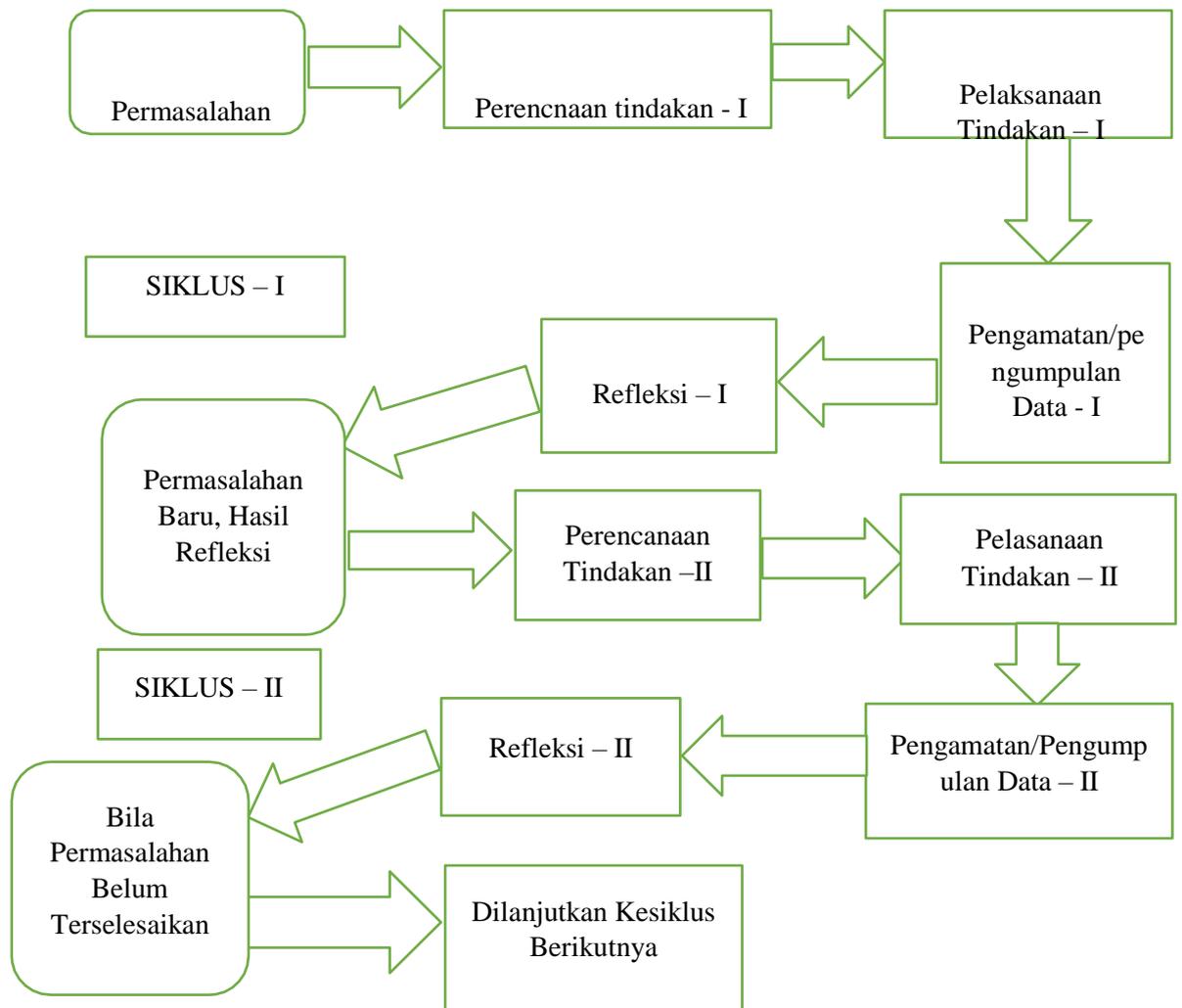
---

<sup>34</sup>Suharmi Arikunto, (2003), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Perdana Publishing, hal

untuk menumbuhkan keinginan peneliti memperbaiki kualitas pembelajaran.

- b. Perencanaan Tindakan, setelah masalah dirumuskan secara operasional, perlu dirumuskan alternative tindakan yang akan diambil. Alternative tindakan yang dapat dirumuskan ke dalam bentuk hipotesis tindakan dalam arti dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Perencanaan tindakan memanfaatkan secara optimal teori-teori relevan dan pengalaman yang diperoleh di masa lalu dalam kegiatan pembelajaran/penelitian sebidang.
- c. Pelaksanaan Tindakan, pada tahap penelitian ini peneliti merancang strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Skenario tindakan harus dilaksanakan secara benar tampak berlaku wajar.
- d. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data, pada tahap ini sebenarnya berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.
- e. Refleksi, tahap ini untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian evaluasi

guna menyempurnakan tindakan yang berikut. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penelitian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dan proses refleksi, maka dilakukan proses pengajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.<sup>35</sup>



**Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK**

<sup>35</sup>*Ibid*, hal 37-47

## SIKLUS I

### 1. Tahap Penetapan Fokus Permasalahan

Sebelum melaksanakan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan. Permasalahan diketahui dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pra tindakan.

### 2. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- a. Menentukan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu mata pelajaran PKn materi Globalisasi.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran dan materi pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* agar pembelajaran menarik.
- c. Mempersiapkan bahan serta sumber belajar.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi penelitian diterapkan.

### 3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada materi Globalisasi yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP).

#### 4. Tahap Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, selama kegiatan pembelajaran observasi mengamati dilakukan untuk monitoring pada proses pembelajaran di kelas secara langsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

#### 5. Tahap Refleksi

Pada refleksi ini dilakukan dengan menganalisis hasil kerja peserta didik dengan lembar pengamatan yang sesuai dengan dicapai. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus I. Hasil analisis merupakan acuan penyusunan perencanaan siklus II. Kelebihan yang dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki.

### **SIKLUS II**

#### 1. Tahap Penetapan Fokus Permasalahan

Sebelum melaksanakan perencanaan tindakan II terlebih dahulu mengetahui permasalahan. Permasalahan diketahui dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I.

#### 2. Tahap Perencanaan Tindakan

Dari hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan perencanaan tindakan yang sama yaitu:

- a. Menentukan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu mata pelajaran PKn materi pentingnya Globalisasi.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran dan materi pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* agar pembelajaran menarik.
- c. Mempersiapkan bahan serta sumber belajar.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi penelitian diterapkan.
- e. Menyusun test untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

### 3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada materi Globalisasi yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP).

### 4. Tahap Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, selama kegiatan pembelajaran observasi mengamati dilakukan untuk monitoring pada proses pembelajaran di kelas secara langsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

## 5. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan pada setiap akhir pertemuan selama siklus II tahap ini mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran siklus II, sehingga penelitian menemukan hasil pembelajaran yang diinginkan.

### **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 07 Medan Kec. Medan Denai. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di kelas IV MIN 07 Medan dengan jumlah 30 peserta didik yaitu laki-laki terdiri dari 14 siswa dan perempuan ada 16 siswi.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 07 Medan Kecamatan Medan Denai Kabupaten Kota Medan Sumatera Utara.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan semester genap 2023.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas ini yang digunakan adalah:

#### 1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber

data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>36</sup> Observasi ini dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan siswa yang diharapkan muncul dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing*.

## 2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumentasi penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya. Bahkan, literature-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>37</sup> Pengelola data dokumen dari hasil dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran PKn siswa melalui pembelajaran *Snowball Throwing*.

## 3. Tes

Tes dalam penelitian PTK dipergunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa. Sebagai alat pengukuran perkembangan dan kemajuan belajar siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I, siklus II untuk mengukur dan mengkualifikasikan pencapaian/hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal dan hasil pekerjaan siswa.

Ada dua macam tes yang diberikan kepada siswa yaitu:

- a. *Pre test*, dibagikan sebelum melaksanakan tindakan atau setelah mempelajari materi dengan menggunakan *Snowball Throwing*.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabetahal, 204

<sup>37</sup>Syahrum, Salim, (2016), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, Hal.142.

- b. *Post test*, dibagikan setelah siswa diberikan tindakan atau setelah mempelajari materi dengan menggunakan *Snowball Throwing*.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada Penelitian Tindakan Kelas, digunakan analisis. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransferkan data yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang dianggap perlu dan dapat digunakan untuk disajikan dalam laporan penelitian. Dan data yang tidak diperlukan boleh dibuang atau tidak digunakan dalam penyajian data.

### 2. Penyajian (*Display*) Data

Penyajian data adalah kegiatan pemaparan data hasil yang telah direduksi sebelumnya. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami masalah terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antara kategori, diagram alur (*Flow Chart*), dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

### 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi

pelaksana siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan.<sup>38</sup>

Untuk mengetahui keefektifan suatu model yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

#### 1. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata ini didapat menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Keterangan:  $\sum X$  : Skor perolehan  
 $\sum N$  : Skor total

#### 2. Penilaian untuk Ketuntasan Belajar

Menurut Zainal Aqib ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam materi globalisasi dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 70%.

---

<sup>38</sup>Salim, dkk, *op.cit.*, hal, 76-80

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumusan sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum n^1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n^1$  : Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum n$  : Jumlah peserta didik

Berdasarkan rumusan di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 70% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisis data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II dilanjutkan. Dengan permasalahan tersebut belum tuntas, hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel. 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

Tingkat keberhasilan (%)	Artinya
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
55% - 64%	Rendah
0% - 54 %	Sangat rendah

---

<sup>39</sup>Zainal Aqib, dkk,(2009), *Peneliti Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung: Yrama Widya, hal 41

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah**

Langkah awal yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah, untuk itu peneliti melakukan sebuah observasi ke lokasi penelitian. Sekolah yang terletak dan kondisi Geografis sekolah Min 07 Medan secara administrative, merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Jl. Merpati II Prumnas Mandala. Desa/Kelurahan Tegal Sari Mandala II, Kecamatan Medan Denai Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Bangunan sekolah bersifat permanen. Memiliki Sembilan ruang belajar, satu ruang musolla, satu ruang perpustakaan, tiga ruang kamar mandi, satu ruang kantin, satu kantor Kepala Madrasah, satu ruang tata usaha, dan satu ruang arena parker. Kemudian sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang baik sebagai penunjang proses belajar mengajar. Misalnya spidol, papan tulis, penghapus, lemari buku, meja guru, meja siswa, AC, kipas angin, jam dinding, tong sampah, kelender, tinta spidol, data administrasi kelas, poster pahlawan, dan dilengkapi dengan media pembelajaran lainnya.

##### **2. Pra Tindakan**

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menemui Kepala Madrasah dan guru bidang studi untuk meminta izin melakukan observasi di kelas IV guna mengidentifikasi masalah pembelajaran yang akan diteliti nantinya dan melakukan test awal (*Pree Test*) terkait dengan mata pelajaran PKn. Peneliti ini dilakukan dengan upaya yang optimal untuk meningkatkan kemampuan siswa,

pada awalnya penelitian direncanakan dan akan dilakukan dalam beberapa siklus sampai tujuan penelitian tercapai. Ternyata hanya dalam 2 siklus saja hasil belajar siswa mencapai target yang ditetapkan peneliti.

Selanjutnya peneliti melakukan test awal (*Pree Test*) kepada siswa sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pemberian soal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Pree test* siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Test Awal (*Pree Test*)**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ayu Kayla Putri	P	50		Tidak Tuntas
2	Aulia Salim	P	80	Tuntas	
3	Almira Aisah Calida	P	70		Tidak Tuntas
4	Alvin Tejani Sutedja	L	80	Tuntas	
5	Ameera Zaheen Khairun	P	40		Tidak Tuntas
6	Arya Pratama	L	80	Tuntas	
7	Fanjiko Sujatmoko Hsb	L	20		Tidak Tuntas
8	Fakhrizal Alfata	L	20		Tidak Tuntas
9	Fahmi Rizki Sitohang	L	80	Tuntas	
10	Fitra Yani Panggabean	P	20		Tidak Tuntas
11	Gita Dara Hidayah	P	20		Tidak Tuntas
12	Hafiza Muazanah	P	50		Tidak Tuntas
13	Humaira Arfina	P	50		Tidak Tuntas
14	Kayla	P	80	Tuntas	

15	M. Adib Husain Hsb	L	80	Tuntas	
16	M. Aslam Ritonga	L	20		Tidak Tuntas
17	M. Fadlan	L	30		Tidak Tuntas
18	M. Ishaq Newton Simbolon	L	50		Tidak Tuntas
19	M. Ridho Pratama Sitanggung	L	30		Tidak Tuntas
20	Muhammad Hanif	L	20		Tidak Tuntas
21	Moza Priyanka Ramadani	P	40		Tidak Tuntas
22	Naufal Mahdi Al- Ansyari	L	40		Tidak Tuntas
23	Nasya Rahmania	P	60		Tidak Tuntas
24	Nindy Aulia	P	30		Tidak Tuntas
25	Rizki Maulana Lubis	L	20		Tidak Tuntas
26	Salwa Amera Nasution	P	30		Tidak Tuntas
27	Safa Zahara Nasution	P	40		Tidak Tuntas
28	Qonita Fahriah Nasution	P	20		Tidak Tuntas
29	Yazid Ahmad	L	80	Tuntas	
30	Zahra Assyakila	P	30		Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>		1360	7	23
	<b>Rata-rata</b>		45,33%		
	<b>Presentase</b>			23,33%	76,67%
	<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>		23,33%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal *Pre Test* masih tergolong rendah, terbukti dari 30 orang siswa hanya 7 orang siswa (23,33%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai  $KKM \geq 75$ . Sedangkan 23 orang siswa (76,67%) belum mencapai tingkat

ketuntasan belajar dengan nilai  $KKM \leq 75$ . Dan nilai rata-rata dari hasil test awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu 45,33% dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas.

**Tabel 4.2. Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Test Awal (*Pree Test*)**

No	Tingkat Keberhasilan	Jumlah siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90% - 100%	0	Sangat tinggi
2	80% - 89%	7	Tinggi
3	65% - 79%	1	Sedang
4	55% - 64%	1	Rendah
5	0% - 54 %	21	Sangat rendah
	Jumlah	30	

Dari tabel di atas, diketahui 0 siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 7 siswa hasil belajarnya tinggi, 1 siswa tingkat hasil belajarnya sedang, 1 siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 21 siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah dalam materi globalisasi, maka peneliti harus melakukan tindakan kelas.

## **B. Uji Hipotesis**

### 1. Tindakan Pertama

#### a. Permasalahan

Siklus I dilaksanakan setelah mengidentifikasi masalahnya dan menemukan beberapa kelemahan yang terdapat dalam test awal (*Pree Test*) yang telah diberikan. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dibentuk *Pree Test* masih rendah.

2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pilihan berganda.
3. Masih banyak siswa yang kurang memahami bacaan soal dalam penyelesaian soal pilihan berganda.
4. Masih banyak siswa yang kurang memahami materi globalisasi.

Dalam permasalahan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan, bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi segala kelemahan yang ada di dalam Pree Test sebelumnya, dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat alternative pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun jadwal kegiatan sesuai dengan roster mata pelajaran PKn yang berlaku di kelas IV MIN 07 Medan di semester genap.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan perangkat test dalam bentuk pilihan ganda sebagai *post test I*.
- d) Membuat lembar observasi aktifitas guru untuk melihat penguasaan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat lembar observasi aktifitas siswa untuk melihat kondisi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

f) Mendesain dan menata kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pada setiap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Dimana peneliti bertindak sebagai guru di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini antara lain:

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi 2 kali 35 menit. Sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dalam RPP, pada pertemuan awal guru melakukan orientasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari. Saat orientasi siswa diperkenalkan tentang arti globalisasi dan menyebutkan contoh-contoh globalisasi. Selanjutnya peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan secara tertulis dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a, mengajak siswa untuk mengucapkan basmalah secara bersama memeriksa kehadiran siswa. Membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi untuk bersemangat belajar. Menumbuhkan percaya diri dengan memberikan dorongan dan kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pengetahuannya tentang globalisasi.

Pada kegiatan inti dari proses pembelajaran, peneliti memperkenalkan siswa tentang globalisasi dan dampaknya. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*, peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Peneliti meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibacakan guru, guru memanggil ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dan menjelaskan tugas tersebut. Meminta ketua kelompok kembali kekelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas tersebut. Membagi kertas kerja kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru. Meminta ketua kelompok untuk menggulung kertas pertanyaan seperti bola dan ketua kelompok melemparkan pertanyaan yang telah ditulis kepada kelompok lain (kelompok 1 melempar ke kelompok 2,3,4,5, kelompok 2 melempar ke kelompok 1,3,4,5, demikian seterusnya). Meminta setiap kelompok menulis jawaban dari pertanyaan yang didapat dari siswa lain pada kertas kerja. Secara acak meminta setiap kelompok untuk membacakan satu pertanyaan yang diterima dan jawaban yang telah ditulis pada kertas kerja secara bergantian. Mengumumkan skor yang diperoleh setiap kelompok berdasarkan pertanyaan serta jawaban yang dibacakan dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil yang terbaik. Guru meluruskan jawaban kembali jika ada jawaban siswa yang kurang tepat dan memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran pada siswa.

Pada kegiatan akhir, guru Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru memberikan soal-soal *post test*

kepada siswa kepada siswa. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru menyuruh seluruh siswa untuk berdo'a dan mengucapkan salam.

Diakhir siklus I yaitu pertemuan pertama, peneliti memberikan test hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran yang telah disampaikan khususnya materi globalisasi dan dampak globalisasi. Test dikerjakan secara individual.

#### d. Observasi

Peneliti diobservasi oleh guru bidang studi PKn kelas IV MIN 07 Medan pada saat melaksanakan penelitian. Guru tersebut mengamati paneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi globalisasi dan dampak globalisasi. Guru bidang studi/observer memiliki dua tugas yaitu:

- a) Mengamati jalannya kinerja guru (peneliti) dalam pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b) Mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Dari pengamatan terhadap guru (peneliti) diperoleh temuan sebagai berikut :
  - Dalam melakukan kegiatan menyampaikan materi ajar, guru (peneliti) sudah dapat menyampaikan dengan dengan baik. Hal ini dikarenakan guru (peneliti) menguasai materi yang diajarkan.
  - Guru (peneliti) dalam menggunakan model pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sudah baik, hanya saja masih kurang

maksimal dalam memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru (peneliti).

- Guru (peneliti) masih kurang mampu dalam melihat karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran yang harus dicapai kurang maksimal.

2) Dari pengamatan terhadap siswa diperoleh temuan :

- Ada beberapa siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan guru.
- Beberapa siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- Beberapa siswa memperoleh hasil kurang memuaskan.
- Ada beberapa kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.
- Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar cukup baik.

e. Analisis Data

Pada akhirnya siklus I diberikan *post test* I akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 75. Adapun data hasil test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Hasil Siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ayu Kayla Putri	P	70		Tidak Tuntas
2	Aulia Salim	P	90	Tuntas	
3	Almira Aisah Calida	P	80	Tuntas	
4	Alvin Tejani Sutedja	L	80	Tuntas	
5	Ameera Zaheen Khairun	P	60		Tidak Tuntas
6	Arya Pratama	L	80	Tuntas	
7	Fanjiko Sujatmoko Hsb	L	60		Tidak Tuntas
8	Fakhrizal Alfata	L	80	Tuntas	
9	Fahmi Rizki Sitohang	L	90	Tuntas	
10	Fitra Yani Panggabean	P	60		Tidak Tuntas
11	Gita Dara Hidayah	P	50		Tidak Tuntas
12	Hafiza Muazanah	P	80	Tuntas	
13	Humaira Arfina	P	80	Tuntas	
14	Kayla	P	80	Tuntas	
15	M. Adib Husain Hsb	L	80	Tuntas	
16	M. Aslam Ritonga	L	60		Tidak Tuntas
17	M. Fadlan	L	60		Tidak Tuntas
18	M. Ishaq Newton Simbolon	L	80	Tuntas	
19	M. Ridho Pratama Sitanggung	L	60		Tidak Tuntas
20	Muhammad Hanif	L	50		Tidak Tuntas
21	Moza Priyanka Ramadani	P	50		Tidak Tuntas

22	Naufal Mahdi Al-Ansyari	L	60		Tidak Tuntas
23	Nasya Rahmania	P	80	Tuntas	
24	Nindy Aulia	P	80	Tuntas	
25	Rizki Maulana Lubis	L	60		Tidak Tuntas
26	Salwa Amera Nasution	P	80	Tuntas	
27	Safa Zahara Nasution	P	80	Tuntas	
28	Qonita Fahriah Nasution	P	60		Tidak Tuntas
29	Yazid Ahmad	L	80	Tuntas	
30	Zahra Assyakila	P	80	Tuntas	
	<b>Jumlah</b>		2140	17	13
	<b>Rata-rata</b>		71,33%		
	<b>Presentase</b>			56,67%	43,33%
	<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>		56,67%		

Dari tabel nilai di atas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan, dari hasil kegiatan test yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel di atas dapat diketahui hasil post test I pada siklus I bahwa terdapat 30 siswa terdapat 17 siswa (56,66%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai  $KKM \geq 75$ . Sedangkan 13 siswa (43,33%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai  $KKM \geq 75$  dan nilai rata-rata hasil post test I siswa yaitu 71,33%. Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilakukan sudah dapat meningkat hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai  $KKM \geq 75$ .

**Tabel 4.4. Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus I**

No	Tingkat Keberhasilan	Jumlah siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90% - 100%	2	Sangat tinggi
2	80% - 89%	15	Tinggi
3	65% - 79%	1	Sedang
4	55% - 64%	9	Rendah
5	0% - 54 %	3	Sangat rendah
	Jumlah	30	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa 2 siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 15 siswa tingkat hasil belajarnya tinggi. 1 siswa tingkat hasil belajarnya sedang, 9 siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 3 siswa tingkat hasilnya sangat rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi globalisasi yaitu melanjutkan pada siklus II dengan maksud mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dengan menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi globalisasi

f. Refleksi

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari test hasil belajar siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi globalisasi. Dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan terlihat bahwa 17 siswa yang tuntas belajar dengan nilai presentase 56,67%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar hanya 13 siswa dengan nilai presentase 43,33%. Hal ini dilihat bahwa 17 siswa yang dapat menjawab test yang diberikan, sedangkan 13

siswa belum dapat menjawab test dengan baik dan benar atau dapat dikatakan belum tuntas.

Presentase dari ketuntasan klasikal siswa belum mencapai  $KKM \geq 75$  dan nilai rata-rata hasil test siswa yaitu 71,33%. Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilakukan sudah dapat meningkat hasil belajar siswa, tetap belum mencapai ketuntasan dengan nilai  $KKM \geq 75$ . Yang diperoleh siswa belum mencapai nilai  $KKM$  yang ditentukan sekolah. Oleh karena itu dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti perlu memperbaiki dan mengembangkan kembali rencana pembelajaran dengan melakukan pembelajaran siklus II.

## **2. Tindakan kedua (Siklus II )**

### **a. Permasalahan II**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I bahwa ketuntasan belajar siswa belum dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka dari itu peneliti membuat alternative perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I, yaitu melaksanakan siklus II. Siklus II dilaksanakan setelah peneliti mengidentifikasi masalah yang menentukan beberapa kelemahan yang terdapat di dalam siklus I. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

- 1) Siswa kurang memahami materi globalisasi dengan sempurna.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada test hasil belajar, sehingga mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan soal-soal tersebut.

Dengan permasalahan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi segala kelemahan yang ada pada siklus I sebelumnya, dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dipadukan dengan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, Tanya jawab, dan diskusi kelompok.

#### b. Perencanaan Tindakan II

Pada tahap ini peneliti membuat alternative pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun jadwal kegiatan sesuai dengan roster mata pelajaran PKn yang berlaku di kelas IV MIN 07 Medan di semester genap.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- c) Mempersiapkan media, alat, sumber yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan menyiapkan perangkat tes dalam bentuk pilihan ganda sebagai *post test* II.
- d) Membuat lembar observasi aktifitas guru untuk melihat penguasaan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat lembar observasi aktifitas siswa untuk melihat kondisi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

f) Mendesain dan menata kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan II

Siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit pertemuan dengan materi yang dibahas yaitu globalisasi dan memberikan contoh dampak negative dan positif. Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, maka langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa, mengajak siswa untuk mengucapkan basmalah secara bersama. memeriksa kehadiran siswa. Membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi untuk bersemangat belajar. Menumbuhkan percaya diri dengan memberikan dorongan dan kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pengetahuannya tentang globalisasi.

Pada kegiatan inti dari proses pembelajaran, peneliti menampilkan gambar dari globalisasi dan contoh dampak negative dan positif dengan menggunakan kertas print. Kemudian guru menjelaskan tentang gambar-gambar tersebut. Yang mengenai globalisasi. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*, peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Peneliti meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibacakan guru, guru memanggil ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dan menjelaskan tugas tersebut. Meminta ketua kelompok kembali kekelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas tersebut. Membagi kertas kerja kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menulis pertanyaan sesuai

dengan materi yang dijelaskan guru. Meminta ketua kelompok untuk menggulung kertas pertanyaan seperti bola dan ketua kelompok melemparkan pertanyaan yang telah ditulis kepada kelompok lain (kelompok 1 melempar ke kelompok 2,3,4,5, kelompok 2 melempar ke kelompok 1,3,4,5, demikian seterusnya). Meminta setiap kelompok menulis jawaban dari pertanyaan yang didapat dari siswa lain pada kertas kerja. Secara acak meminta setiap kelompok untuk membacakan satu pertanyaan yang diterima dan jawaban yang telah ditulis pada kertas kerja secara bergantian. Mengumumkan skor yang diperoleh setiap kelompok berdasarkan pertanyaan serta jawaban yang dibacakan dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil yang terbaik. Guru meluruskan jawaban kembali jika ada jawaban siswa yang kurang tepat dan memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran pada siswa.

Pada kegiatan akhir, guru Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru memberikan soal-soal posttest kepada siswa kepada siswa. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru menyuruh seluruh siswa untuk berdo'a dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, peneliti memberikan test hasil belajar II untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran yang telah disampaikan khususnya materi globalisasi. Test dikerjakan secara individual.

#### d. Observasi II

Peneliti diobservasi oleh guru bidang studi PKn kelas IV MIN 07 Medan pada saat melaksanakan penelitian. Guru tersebut mengamati peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball*

*Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi globalisasi. Guru bidang studi/observasi memiliki dua tugas yaitu:

- a) Mengamati jalannya kinerja guru (peneliti) dalam pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b) Mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Dari pengamatan terhadap guru (peneliti) diperoleh temuan sebagai berikut:
  - Penyampaian materi pelajaran sudah jelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
  - Guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan benar.
  - Guru dapat membimbing siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
  - Guru dapat mengarahkan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Dari pengamatan terhadap siswa diperoleh temuan sebagai berikut:
  - Siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran.
  - Suasana ketika kegiatan pembelajaran berlangsung lebih terkendali dan tertib.
  - Siswa dapat memaparkan pemikirannya tentang globalisasi dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

- Namun, masih ada siswa yang kurang memahami penjelasan guru, sehingga kurang teliti dalam menyelesaikannya soal yang diberikan guru.

e. Analisis Data II

Pada akhir siklus II diberikan test akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 75. Adapun data test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Hasil Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ayu Kayla Putri	P	80	Tuntas	
2	Aulia Salim	P	100	Tuntas	
3	Almira Aisah Calida	P	90	Tuntas	
4	Alvin Tejani Sutedja	L	90	Tuntas	
5	Ameera Zaheen Khairun	P	80	Tuntas	
6	Arya Pratama	L	80	Tuntas	
7	Fanjiko Sujatmoko Hsb	L	80	Tuntas	
8	Fakhrizal Alfata	L	80	Tuntas	
9	Fahmi Rizki Sitohang	L	100	Tuntas	
10	Fitra Yani Panggabean	P	80	Tuntas	
11	Gita Dara Hidayah	P	70		Tidak Tuntas
12	Hafiza Muazanah	P	90	Tuntas	
13	Humaira Arfina	P	90	Tuntas	
14	Kayla	P	90	Tuntas	
15	M. Adib Husain Hsb	L	90	Tuntas	

16	M. Aslam Ritonga	L	80	Tuntas	
17	M. Fadlan	L	80	Tuntas	
18	M. Ishaq Newton Simbolon	L	80	Tuntas	
19	M. Ridho Pratama Sitanggung	L	80	Tuntas	
20	Muhammad Hanif	L	70		Tidak Tuntas
21	Moza Priyanka Ramadani	P	70		Tidak Tuntas
22	Naufal Mahdi Al- Ansyari	L	80	Tuntas	
23	Nasya Rahmania	P	90	Tuntas	
24	Nindy Aulia	P	80	Tuntas	
25	Rizki Maulana Lubis	L	80	Tuntas	
26	Salwa Amera Nasution	P	70		Tidak Tuntas
27	Safa Zahara Nasution	P	90	Tuntas	
28	Qonita Fahriah Nasution	P	70		Tidak Tuntas
29	Yazid Ahmad	L	90	Tuntas	
30	Zahra Assyakila	P	90	Tuntas	
	<b>Jumlah</b>		2490	25	5
	<b>Rata-rata</b>		83%		
	<b>Presentase</b>			83,33%	16,7%
	<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>		83,33%		

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai post test II siswa dari 30 siswa setelah pembelajaran dan sudah diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 25 siswa (83,33%), sedangkan siswa yang belum tuntas 5 siswa (16,7%) yang mana mereka belum mencapai kreteria ketuntasan minimal 75. Dengan kategori nilai terendah 70, sedangkan nilai tertinggi 100 dan rata-rata pada uji post test II adalah 83%. Hal ini menunjukkan

dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal siswa sudah tergolong tinggi.

Dengan demikian hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas IV MIN 07 Medan mengalami peningkatan dan sudah mengalami ketuntasan dalam mempelajari materi globalisasi pada mata pelajaran PKn.

**Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus II**

No	Tingkat keberhasilan	Jumlah siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90% - 100%	12	Sangat tinggi
2	80% - 89%	13	Tinggi
3	65% - 79%	5	Sedang
4	55% - 64%	0	Rendah
5	0% - 54 %	0	Sangat rendah
	Jumlah	30	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa 12 siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 13 siswa tingkat hasil belajarnya tinggi, 5 siswa tingkat hasil belajarnya sedang, 0 siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 0 siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah.

f. Refleksi II

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Pada siklus kedua ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini didasarkan pada

hasil post test yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Test hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa yaitu pre test 44,33% pada siklus I menjadi 71,33% kemudian pada siklus II menjadi 83%.

Dapat disimpulkan bahwa presentase hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan Test hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Selengkapnya rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test*, Siklus I dan Siklus II**

No	Nama	Nilai Pree Test	Nilai Post Test I	Nilai post Test II	Keterangan
1	Ayu Kayla Putri	50	70	80	Meningkat
2	Aulia Salim	80	90	100	Meningkat
3	Almira Aisah Calida	70	80	90	Meningkat
4	Alvin Tejani Sutedja	80	80	90	Meningkat
5	Ameera Zaheen Khairun	40	60	80	Meningkat
6	Arya Pratama	80	80	80	Meningkat
7	Fanjiko Sujatmoko Hsb	20	80	80	Meningkat
8	Fakhrizal Alfata	20	80	80	Meningkat
9	Fahmi Rizki Sitohang	80	90	100	Meningkat
10	Fitra Yani	20	60	80	Meningkat

	Panggabean				
11	Gita Dara Hidayah	20	50	70	Tidak meningkat
12	Hafiza Muazanah	50	80	90	Meningkat
13	Humaira Arfina	50	80	90	Meningkat
14	Kayla	80	80	90	Meningkat
15	M. Adib Husain Hsb	80	80	90	Meningkat
16	M. Aslam Ritonga	20	60	80	Meningkat
17	M. Fadlan	30	60	80	Meningkat
18	M. Ishaq Newton Simbolon	50	80	80	Meningkat
19	M. Ridho Pratama Sitanggung	30	60	80	Meningkat
20	Muhammad Hanif	20	50	70	Tidak meningkat
21	Moza Priyanka Ramadani	40	50	70	Tidak meningkat
22	Naufal Mahdi Al- Ansyari	40	60	80	Meningkat
23	Nasya Rahmania	60	80	90	Meningkat
24	Nindy Aulia	30	80	80	Meningkat
25	Rizki Maulana Lubis	20	60	80	Meningkat
26	Salwa Amera Nasution	30	80	70	Tidak meningkat
27	Safa Zahara Nasution	40	80	90	Meningkat
28	Qonita Fahriah Nasution	20	60	70	Tidak meningkat
29	Yazid Ahmad	80	80	90	Meningkat
30	Zahra Assyakila	30	80	90	Meningkat
	<b>Jumlah</b>	1360	2140	2490	
	<b>Rata-rata</b>	45,33%	71,33%	83%	

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui pada awal pemberian pre test siswa mengalami ketuntasan secara klasikal sebanyak 7 siswa dengan dengan rata-rata 45,33%. Pada siklus I sebanyak 17 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan rata-rata 71,33%. Sedangkan pada siklus II terdapat 25 siswa yang mendapat tingkat ketuntasan dengan rata-rata 83%. Dengan demikian maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas IV MIN 07 Medan.

### **C. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang ditemukan melalui *pre test* dan *post test*, penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn khususnya pada materi globalisasi, terbukti dapat meningkatkan aktifitas belajar yang positif dan hasil belajar. Hal ini disebabkan, berhasilnya guru membangunkan rasa percaya diri dan semangat siswa untuk belajar dan mampunya guru mendesain pembelajaran menjadi lebih baik, menyenangkan, sehingga pembelajaran berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksana dan tercapinya hasil belajar siswa kelas IV MIN 07 Medan.

Berdasarkan test awal yang diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* diperoleh nilai rata-rata 45,33% terbukti dari 30 orang siswa hanya 7 orang siswa (23,33%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM  $\geq 75$ . Sedangkan 23 orang siswa (76,67%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\geq 75$ . Dan nilai rata-rata dari test awal siswa sebelum diterapkan model

pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu 45,33% dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas. Maka dari itu, pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi globalisasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhir siklus I siswa diberikan test hasil belajar I yang kemudian terdapat 17 orang siswa dengan nilai presentase (56,67 %) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 13 orang siswa lainnya dengan presentase (43,33%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata yaitu 71,33%. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberikan test hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan ke 2 terdapat 25 orang siswa dengan nilai presentase (83,33%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 5 orang siswa lainnya dengan nilai presentase (16,7%) dibawah tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 83% dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

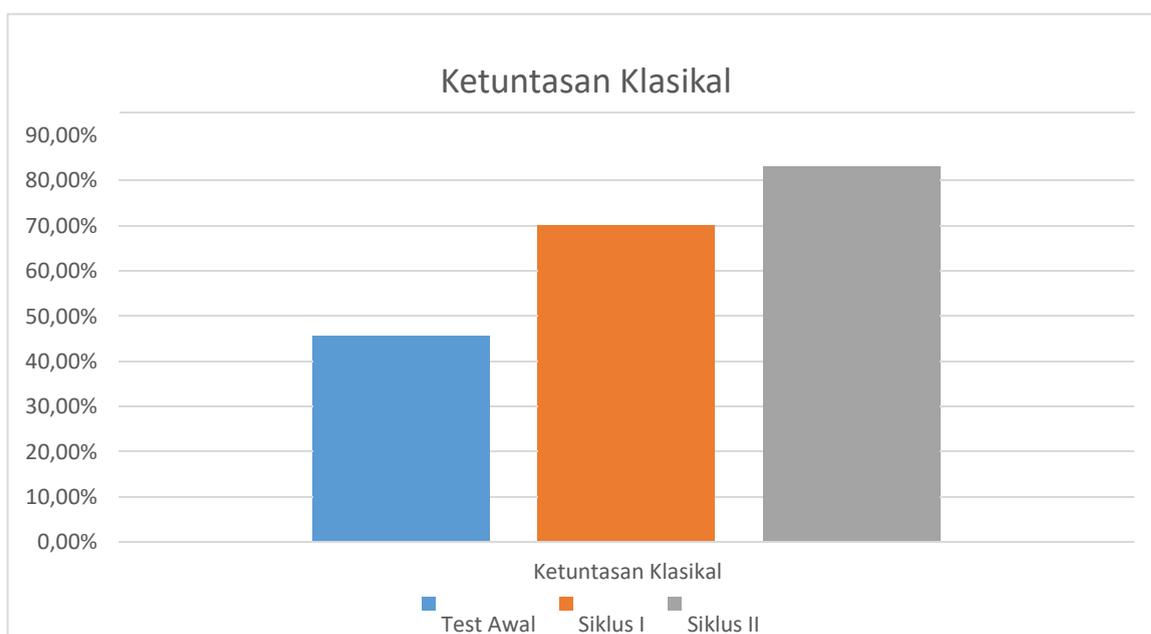
Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan membangun kemampuan berfikir siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata saat test awal, hasil belajar siklus I dan siklus II, seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata
1	Test awal	43,33%
2	Siklus I	71,33%
3	Suklus II	83%

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. dari test hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi globalisasi dan dampak globalisasi pada siswa kelas IV MIN 07 Medan. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan hasil belajar siswa siswa dimulai pra tindakan, siklus I, dan siklus II.



Berdasarkan hasil peneliti dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa upaya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyesuaikan soal-soal yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran PKn materi globalisasi terbukti dari:

1. Hasil belajar PKn pada materi globalisasi dan dampak globalisasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sangat rendah dengan nilai rata-rata 43,33%. Terbukti hanya 23 siswa (76,67) yang belum tuntas di atas KKM, sedangkan 7 siswa (23,33%) masih di bawah KKM atau belum tuntas.
2. Adapun proses atau langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah guru menjelaskan materi dan cara model pembelajaran *Snowball Throwing* kepada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing-masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukkan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.
3. Hasil belajar siswa pada materi dampak globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar siswa meningkat, terbukti dengan diperoleh hasil nilai rata-rata 83%. Terdapat 25 siswa (83,33%) yang tuntas sedangkan 5 siswa (16,7%) belum tuntas atau belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru

Bagi guru bidang studi PKn, agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar PKn dan dapat meningkatkan hasil belajar PKn. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Bagi siswa

Bagi siswa sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* karena membentuk anak yang aktif dan kreatif.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat melakukan penelitian selanjutnya pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Bakar, Rosdiana. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: CV. Gema Ihsan.
- Ananda, Rusdi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Anurrahman, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabet.
- Arafat, Lubis, Maulana. 2018. *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, Medan: Akasha Sakit.
- Arikunto, Suharmi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Perdana Publishing.
- As'ad, 1978. *Terjemah Ta'limul Muta'alim*, Yogyakarta: Menara Kudus.
- Ayu Prasika Dewi, 2017, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran PKn DI Kelas Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018*, Medan
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indeks.
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayani. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanum. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*, Medan: Rayyan Press
- Istarani. 2012. *58 Model pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2013, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- M. Quraish Shihab, 2009, *Tafsir Al-Mishbah Al-qur'an Pesan, Kesan, dan Keserasian I*, Jakarta: Lentera hati
- Neolaka, Amos. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: PT Kharisma Putra Utama
- Nurmawati. 2015. *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Ciptapustaka Media.

- Rusman. 2016 *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sapriya. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Salim, dkk. 2015. *Peneliti Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing.
- Sinemah Rezeki, (2018), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Min Bener Kelipah Bener Meriah*, Banda Aceh
- Syahrums, Salim. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- S,Sandiman,Arief, dkk. 2012 *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, Nini. dkk., *Psikologi Pembelajaran*, Mentari Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. 2013. *Strategi Belajar & Mengajar*, Yogyakarta: Jaya Ilmu.
- Susanto. 2012. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Persada Media Group.
- Usiono. 2017. *Pancasila dan Kewarganegaraan I*, Medan : Perdana Publishing
- Widi, Wisudawati,Asih dan Eka Sulistyowati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widarno, dan Mike Kusumawati. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Zuhri, Dipl H.Moh. 1992 *Terjemah Sunan At-Tirmizi*, Semarang: CV Adhi Grafika.

## LAMPIRAN 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : MIN 07 MEDAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ( PKN )  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**STANDAR KOMPETENSI** : 3. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mendeskripsikan globalisasi dan dampak globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arti dan sejarah globalisasi.</li> <li>▪ Kita di tengah-tengah globalisasi</li> <li>▪ Sikap kita terhadap globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami manusia sebagai makhluk sosial (hidup bersama dengan manusia lainnya).</li> <li>▪ Memahami arti globalisasi.</li> <li>▪ Mengetahui sejarah globalisasi dan perkembangannya.</li> <li>▪ Menceritakan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan proses globalisasi.</li> <li>▪ Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian lisan</li> <li>▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian lisan (keberanian menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian tulisan</li> <li>▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlampir</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 85-90, 91-96, 97-98.</li> <li>▪ Orang tua.</li> <li>▪ Teman.</li> <li>▪ Lingkungan rumah (keluar-ga, sekolah, dst.).</li> </ul>
3.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kita di tengah-tengah globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia (tarian tradisional) dan asing.</li> <li>▪ Menampilkan dampak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan globalisasi kebudayaan.</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian tulisan</li> <li>▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlampir</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kebudayaan internasional.		positif. ▪ globalisasi, seperti mengirimkan misi kebudayaan Indonesia ke luar negeri						terbitan ESIS, karangan Dra. ▪ Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 95-96. ▪ Orang tua. ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluar-ga, sekolah, dst.).
3.3. Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	▪ Sikap kita terhadap globalisasi	▪ Menyebutkan dampak negatif dan positif dari globalisasi. ▪ Menyebutkan contoh-contoh dampak (positif dan negatif) globalisasi. ▪ Menentukan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi.	▪ Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi.	Tugas individu	▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)	▪ Mengisi kolom skala sikap.	2 x 35 menit	▪ Buku paket (Buku PKn untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 97-98. ▪ Orang tua. ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluar-ga, sekolah, dst.).
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ), Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ) , Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ), Integritas ( <i>integrity</i> ), Peduli ( <i>caring</i> ), Jujur ( <i>fairnes</i> ) dan Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )								

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 07 MEDAN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PKn</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Kompetensi Dasar (KD)

##### 3.1 Mendeksripsikan globalisasi dan dampak globalisasi

##### Indikator :

- Menjelaskan arti globalisasi
- Menyebutkan contoh-contoh globalisasi

- Menyebutkan dan memberi contoh dampak negatif dari globalisasi
- Menyebutkan dan memberi contoh dampak positif dari globalisasi
- Menyebutkan dan memberi contoh untuk menghadapi dampak negatif dari globalisasi
- Menyebutkan dan memberikan contoh menghadapi dampak positif dari globalisasi
- Menjelaskan sikap yang perlu diperhatikan dalam menghadapi globalisasi.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan arti globalisasi.
  - Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh globalisasi
  - Siswa mampu menyebutkan dan memberi contoh dampak negatif dari globalisasi.
  - Siswa mampu menyebutkan dan memberi contoh dampak negatif dari globalisasi.
  - Siswa mampu Menyebutkan dan memberi contoh untuk menghadapi dampak negatif dari globalisasi
  - Siswa mampu Menyebutkan dan memberi contoh untuk menghadapi dampak positif dari globalisasi
  - Siswa mampu menjelaskan sikap yang perlu diperhatikan dalam menghadapi globalisasi
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Kewarganegaraan ( *citizenship* )

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Globalisasi adalah proses masuknya keruang lingkup dunia. Asal kata dari “Globalisasi” berasal dari kata “Global” atau universal dan umum. Istilah globalisasi telah menjadi konsep yang sering digunakan untuk menggambarkan keadaan dunia pada masa kini. Dewasa ini dunia berubah dengan cepat sehingga menimbulkan dampak. Globalisasi telah memunculkan saling ketergantungan hampir diseluruh bidang kehidupan dalam hubungan antar negara. Dengan adanya globalisasi dunia yang begitu luas dan jarak antar negara yang jauh tidak lagi menjadi penghalang untuk saling berhubungan. Berikut ini beberapa bentuk perubahan masyarakat sebagai akibat pengaruh dari globalisasi adalah :

1. Gaya hidup
2. Makanan
3. Teknologi dan komunikasi
4. Nilai dan tradisi
5. Transportasi

Mendeksripsikan Globalisasi Dan Dampak Globalisasi

#### **E. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN**

- Model : Model *Snowball Throwing*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru memberi salam dan berdo'a untuk memulai pelajaran
- Memeriksa kehadiran siswa
- Menanyakan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya
- Guru memotivasi aktivitas siswa dengan memberikan apersepsi
- Guru menganalisis topik dan menyebutkan tujuan pembelajaran

### 2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Memperkenalkan siswa tentang globalisasi dan dampaknya
- Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*
- Meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibacakan guru.
- guru memanggil ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dan menjelaskan tugas tersebut.
- Meminta ketua kelompok kembali kekelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas tersebut.
- Membagi kertas kerja kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru.
- Meminta ketua kelompok untuk menggulung kertas pertanyaan dan ketua kelompok melemparkan pertanyaan yang telah ditulis kepada kelompok lain (kelompok 1 melempar ke kelompok 2,3,4,5, kelompok 2 melempar ke kelompok 1,3,4,5, demikian seterusnya).
- Meminta setiap kelompok menulis jawaban dari pertanyaan yang didapat dari siswa lain pada kertas kerja.

- Secara acak meminta setiap kelompok untuk membacakan satu pertanyaan yang diterima dan jawaban yang telah ditulis pada kertas kerja secara bergantian.
  - Mengumumkan skor yang diperoleh setiap kelompok berdasarkan pertanyaan serta jawaban yang dibacakan dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil yang terbaik.
  - Guru memberikan pertanyaan secara lisan
  - Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
3. Kegiatan Akhir  
(10 Menit)
- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
  - Guru memberikan soal-soal posttest kepada siswa kepada siswa.
  - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
  - Guru menyuruh seluruh siswa untuk berdo'a dan mengucapkan salam.

## **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. Sumber Belajar**

- Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas IV.

### **2. Media Belajar**

- Gambar peraga
- Kertas dijadikan bola
- Dan lain-lain

### F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan proses globalisasi.</li> <li>▪ Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian lisan</li> <li>▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian lisan (keberanian menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian tulisan</li> <li>▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlampir</li> </ul>

### Format Kriteria Penilaian

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**LAMPIRAN 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 07 MEDAN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PKn</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**H. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**I. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****Kompetensi Dasar (KD)**

3.2 Mendeksripsikan globalisasi dan dampak globalisasi

**Indikator :**

- Menjelaskan arti globalisasi
- Menyebutkan contoh-contoh globalisasi

- Menyebutkan dan memberi contoh dampak negatif dari globalisasi
- Menyebutkan dan memberi contoh dampak positif dari globalisasi
- Menyebutkan dan memberi contoh untuk menghadapi dampak negatif dari globalisasi
- Menyebutkan dan memberikan contoh menghadapi dampak positif dari globalisasi
- Menjelaskan sikap yang perlu diperhatikan dalam menghadapi globalisasi.

#### **J. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu menjelaskan arti globalisasi.
  - Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh globalisasi
  - Siswa mampu menyebutkan dan memberi contoh dampak negatif dari globalisasi.
  - Siswa mampu menyebutkan dan memberi contoh dampak negatif dari globalisasi.
  - Siswa mampu Menyebutkan dan memberi contoh untuk menghadapi dampak negatif dari globalisasi
  - Siswa mampu Menyebutkan dan memberi contoh untuk menghadapi dampak positif dari globalisasi
  - Siswa mampu menjelaskan sikap yang perlu diperhatikan dalam menghadapi globalisasi
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Kewarganegaraan ( *citizenship* )

## **K. MATERI PEMBELAJARAN**

Globalisasi adalah proses masuknya keruang lingkup dunia. Asal kata dari “Globalisasi” berasal dari kata “Global” atau universal dan umum. Istilah globalisasi telah menjadi konsep yang sering digunakan untuk menggambarkan keadaan dunia pada masa kini. Dewasa ini dunia berubah dengan cepat sehingga menimbulkan dampak. Globalisasi telah memunculkan saling ketergantungan hampir diseluruh bidang kehidupan dalam hubungan antar negara. Dengan adanya globalisasi dunia yang begitu luas dan jarak antar negara yang jauh tidak lagi menjadi penghalang untuk saling berhubungan. Berikut ini beberapa bentuk perubahan masyarakat sebagai akibat pengaruh dari globalisasi adalah :

6. Gaya hidup
7. Makanan
8. Teknologi dan komunikasi
9. Nilai dan tradisi
10. Transportasi

Mendeksripsikan Globalisasi Dan Dampak Globalisasi

## **L. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN**

- Model : Model *Snowball Throwing*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

## **M. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

4. Kegiatan Awal (10 Menit)
  - Guru memberi salam dan berdo’a untuk memulai pelajaran

- Memeriksa kehadiran siswa
- Menanyakan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya
- Guru memotivasi aktivitas siswa dengan memberikan apersepsi
- Guru menganalisis topik dan menyebutkan tujuan pembelajaran

#### 5. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Memperkenalkan siswa tentang globalisasi dan dampaknya
- Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media dari gambar yang sudah diprint yang berisi tentang materi pelajaran
- Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*
- Meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibacakan guru.
- guru memanggil ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dan menjelaskan tugas tersebut.
- Meminta ketua kelompok kembali kekelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas tersebut.
- Membagi kertas kerja kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru.
- Meminta ketua kelompok untuk menggulung kertas pertanyaan dan ketua kelompok melemparkan pertanyaan yang telah ditulis kepada kelompok lain (kelompok 1 melempar ke kelompok 2,3,4,5, kelompok 2 melempar ke kelompok 1,3,4,5, demikian seterusnya).

- Meminta setiap kelompok menulis jawaban dari pertanyaan yang didapat dari siswa lain pada kertas kerja.
- Secara acak meminta setiap kelompok untuk membacakan satu pertanyaan yang diterima dan jawaban yang telah ditulis pada kertas kerja secara bergantian.
- Mengumumkan skor yang diperoleh setiap kelompok berdasarkan pertanyaan serta jawaban yang dibacakan dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil yang terbaik.
- Guru memberikan pertanyaan secara lisan
- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

#### 6. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Guru memberikan soal-soal posttest kepada siswa kepada siswa.
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru menyuruh seluruh siswa untuk berdo'a dan mengucapkan salam.

## N. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 3. Sumber Belajar

- Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas IV.

### 4. Media Belajar

- Gambar peraga
- Kertas dijadikan bola
- Dan lain-lain

## F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan proses globalisasi.</li> <li>▪ Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian lisan</li> <li>▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian lisan (keberanian menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian tulisan</li> <li>▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlampir</li> </ul>

## Format Kriteria Penilaian

### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**LAMPIRAN 4**

Nama :

Kelas :

*Pre test (soal yang sebelum diberi perlakuan/tindakan)***I. Ayo beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!**

1. Berikut ini merupakan pengaruh positif globalisasi . . . .
  - a. Kemajuan dalam bidang transportasi
  - b. Penyalahgunaan narkoba
  - c. Pergaulan bebas
  - d. Perilaku individu
2. Globalisasi memberikan pengaruh terhadap hampir semua bidang kehidupan manusia, contohnya . . . .
  - a. makanan, budaya, perdamaian
  - b. perdamaian, nilai, teknologi
  - c. gaya hidup, budaya, nilai
  - d. teknologi, gaya hidup, kerukunan
3. Berikut ini merupakan pengaruh negatif globalisasi . . . .
  - a. Kompetisi terbuka
  - b. Komunikasi tanpa batas
  - c. Iptek mundur
  - d. Kemajuan di segala bidang
4. Budaya asing yang perlu ditiru adalah . . . .
  - a. Berkomunikasi menggunakan handphone.
  - b. Mencontoh gaya hidup.
  - c. Memakai pakaian impor.
  - d. Tidak menggunakan telepon genggam.
5. Pengaruh globalisasi dalam bidang makanan dapat dilihat dari banyaknya . . .
  - a. rumah sakit
  - b. tempat ibadah
  - c. restoran
  - d. swalayan

6. Berikut ini yang merupakan media cetak adalah . . . .
- televise
  - radio
  - buletin
  - handphone
7. Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dicontohkan dengan adanya . . .
- majalah
  - Koran
  - handphone
  - buku harian
8. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa . . . .
- semakin jauh
  - semakin kecil
  - semakin tidak terlihat
  - semakin tua
9. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah . . . .
- Mengganggu belajar anak.
  - Mengganggu ibu-ibu memasak.
  - Mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan.
  - Mengganggu istirahat.
10. Pakaian praktis adalah . . . .
- pakaian minim
  - sederhana, tetapi bermutu
  - pakaian mahal
  - pakaian bermerk

**LAMPIRAN 5**

Nama :

Kelas :

***Post Test Siklus I*****I. Ayo beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!**

1. Globalisasi berasal dari kata globe yang berarti.....
  - a. Bulan
  - b. Bumi
  - c. Bintang
  - d. Lingkaran
2. Istilah globalisasi muncul akibat majunya.....
  - a. Ilmu pengetahuan dan teknologi
  - b. Perdagangan
  - c. Ilmu pengetahuan social
  - d. Ilmu pengetahuan budaya
3. Dampak globalisasi dibidang tata nilai dan sikap masyarakat adalah.....
  - a. Majunya pengetahuan
  - b. Berkembangnya industry
  - c. Perkembangan teknologi industry
  - d. Menjadi lebih rasional
4. Berikut ini yang bukan merupakan dampak positif globalisasi adalah.....
  - a. Pola hidup menjadi lebih baik
  - b. Mudahnya menjalin komunikasi
  - c. Meningkatnya kesenjangan social
  - d. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Adanya handphone, email, chatting, dan telepon kabel merupakan dampak positif dan globalisasi di bidang.....
  - a. Teknologi komunikasi
  - b. Hukum
  - c. Politik

- d. Ekonomi
6. Salah satu dampak negative globalisasi.....
    - a. Mengurangi pengangguran
    - b. Memudahkan komunikasi
    - c. Pola hidup konsumsif
    - d. Berkembangan iptek
  7. Sikap boros, malas, dan bergaya kebarat-baratan merupakan pengaruh negative globalisasi dalam bidang .....
    - a. Pakaian
    - b. Gaya hidup
    - c. Nilai
    - d. Teknologi
  8. Globalisasi dapat menyebabkan menjadi lebih konsumtif. Hal ini karena.....
    - a. Globalisasi menyuguhkan kemudahan ekonomi
    - b. Daya beli masyarakat makin meningkat
    - c. Masyarakat makin mudah mendapatkan uang
    - d. Di era globalisasi produk yang dihasilkan sangat banyak
  9. Berikut ini yang bukan merupakan teknologi di era globalisasi adalah...
    - a. Game online
    - b. Karet tenaga kuda
    - c. Mobil bertenaga surya
    - d. Teknologi internet
  10. Globalisasi adalah proses...
    - a. Masuknya budaya asing dalam suatu Negara
    - b. Rasa nasionalisme tiap Negara semakin tinggi
    - c. Kehidupan ekonomi dibatasi oleh batas wilayah
    - d. Bersatunya Negara-negara ke dalam system global

**LAMPIRAN 6**

Nama :

Kelas :

***Post Test Siklus II*****I. Ayo beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!**

1. Pengaruh yang baik dari budaya barat adalah . . . .
  - a. Pergaulan lebih bebas.
  - b. Cara berpikir lebih baik.
  - c. Berkembangnya makanan cepat saji.
  - d. Suka mengenakan pakaian minim.
  
2. Istilah globalisasi berasal dari kata.....
  - a. Bumi
  - b. Globalis
  - c. Globe
  - d. Global
  
3. Globalisasi selalu ada disekitar kita, sikapmu menghadapinya adalah.....
  - a. Biasa-biasa saja
  - b. Senang karena segalanya mudah
  - c. Mengikuti perkembangan melalui televisi
  - d. Belajar lebih giat
  
4. Untuk membentengi diri dari pengaruh buruk globalisasi dapat dilakukan melalui.....
  - a. Memperdalam agama
  - b. Banyak membaca
  - c. Mangikuti perkembangan
  - d. Mengontrol diri
  
5. Media yang paling cepat memberikan informasi adalah.....
  - a. Televisi
  - b. Radio
  - c. Majalah
  - d. Internet

6. Berikut ini yang bukan teknologi di era globalisasi di bidang komunikasi adalah.....
  - a. Surat menyurat
  - b. Handphone
  - c. Email
  - d. Chattingan
  
7. Globalisasi memberi pengaruh yang baik ataupun buruk. Pengaruh baik itu antara lain.....
  - a. Masyarakat menjadi konsumtif
  - b. Masyarakat menjadi materialistis
  - c. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bidang transportasi
  - d. Adanya nilai-nilai individual
  
8. Contoh budaya asing yang tidak perlu ditiru karena tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah . . . .
  - a. Mengecat rambut berwarna-warni dan memakai tindik
  - b. Menghargai waktu
  - c. Menggunakan internet
  - d. Menggunakan handphone
  
9. Ketika melihat tayangan iklan di televisi, kita harus . . . .
  - a. Memaksakan diri untuk membeli.
  - b. Membeli semua produk.
  - c. Berusaha untuk membeli.
  - d. Hati-hati dalam membeli.
  
10. Sikap kita terhadap budaya Indonesia yang mulai ditinggalkan oleh generasi muda yaitu . . . .
  - a. Bersikap biasa saja
  - b. Acuh tak acuh karena tidak ada untungnya buat kita
  - c. Merasa prihatin dan berupaya dalam melestarikan sesuai kemampuan
  - d. Mendukung budaya luar negeri daripada budaya sendiri

**LAMPIRAN 7****Kunci Jawaban Test Hasil Belajar**

<b>Pre test</b>		<b>Post test siklus I</b>		<b>Post test siklus II</b>	
<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>
1	A	1	B	1	B
2	C	2	A	2	C
3	C	3	D	3	D
4	A	4	C	4	D
5	C	5	A	5	D
6	C	6	C	6	A
7	C	7	B	7	C
8	B	8	A	8	A
9	B	9	B	9	D
10	B	10	D	10	C

**LAMPIRAN 8****KISI-KISI TEST**

Mata pelajaran : PKn

Kelas : IV MIN 07 Medan

Materi : Globalisasi dan Dampak Globalisasi

No	Indicator	Jumlah soal	Soal
1	Menjelaskan arti globalisasi	2	1,10
2	Menyebutkan contoh-contoh globalisasi	1	9
3	Menyebutkan dan memberikan contoh dampak negative dari globalisasi	2	7,5
4	Menyebutkan dan memberikan contoh dampak positif dari globalisasi	2	2, 6,
5	Menyebutkan dan menghadapi contoh dampak negative dari globalisasi	1	6
6	Menyebutkan dan menghadapi contoh dampak positif dari globalisasi	1	3
7	Menjelaskan siap yang perlu diperhatikan dalam menghadapi globalisasi	1	8

**LAMPIRAN 9****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : MIN 07 MEDAN

**Kelas/Sem** : IV / II (Dua)

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan

**Pokok Bahasan** : Globalisasi

Petunjuk : Berilah tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda dengan kriteria penilaian.

1 : Kurang, 2 : sedang, 3: Baik, 4 Amat Baik

No.	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				
2.	Mengaitkan penguasaan materi pembelajaran				
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar karakteristik siswa				
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik				
6.	Melakukan pembelajaran secara runtut				
7.	Menguasai kelas				
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				

9.	Menggunakan media secara efektif				
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, dan benar.				
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
15	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bahan pengayaan				

**LAMPIRAN 10****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I****Nama Sekolah : MIN 07****MEDAN Kelas/Sem : IV / II (Dua)****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan****Pokok Bahasan : Globalisasi**

Petunjuk : Berilah tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda dengan kriteria penilaian.

1 : Kurang, 2 : sedang, 3: Baik, 4 Amat Baik

No	Indicator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				
2.	Keaktifan siswa dalam kelompoknya masing-masing dalam model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>				
3.	Keterlibatan siswa dalam bekerjasama dengan teman sekelompoknya dalam hal bertanya, mengemukakan ide dan memberikan pendapat				
4.	Kelancaran siswa dalam mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas				
5.	Kemampuan siswa dalam menyesuaikan soal bersama dengan teman sekelompok				
6.	Kemampuan siswa dalam memberi pertanyaan dan memberi pendapat tentang materi yang sedang dipresentasikan				
7.	Kemampuan siswa merangkum/membuat kesimpulan dari hasil diskusi.				

**LAMPIRAN 11****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

**Nama Sekolah : MIN 07 MEDAN**

**Kelas/Sem : IV / II (Dua)**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**

**Pokok Bahasan : Globalisasi**

Petunjuk : Berilah tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda dengan kriteria penilaian.

1 : Kurang, 2 : sedang, 3: Baik, 4 Amat Baik

No.	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				
2.	Mengaitkan penguasaan materi pembelajaran				
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar karakteristik siswa				
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik				
6.	Melakukan pembelajaran secara runtut				
7.	Menguasai kelas				
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				

9.	Menggunakan media secara efektif				
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, dan benar.				
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
15	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bahan pengayaan				

## LAMPIRAN 12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS  
SISWA SIKLUS II**

**Nama Sekolah** :  
**MIN 07 MEDAN**

**Kelas/Sem** :  
**IV / II (Dua)**

**Mata Pelajaran** : **Pendidikan Kewarganegaraan**

**Pokok Bahasan** : **Globalisasi**

Petunjuk : Berilah tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda dengan kriteria penilaian.

1 : Kurang, 2 : sedang, 3: Baik, 4 Amat Baik

No	Indicator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				
2.	Keaktifan siswa dalam kelompoknya masing-masing dalam model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>				
3.	Keterlibatan siswa dalam bekerjasama dengan teman sekelompoknya dalam hal bertanya, mengemukakan ide dan memberikan pendapat				
4.	Kelancaran siswa dalam mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas				
5.	Kemampuan siswa dalam menyesuaikan soal bersama dengan teman sekelompok				
6.	Kemampuan siswa dalam memberi pertanyaan dan memberi pendapat tentang materi yang sedang dipresentasikan				
7.	Kemampuan siswa merangkum/membuat kesimpulan dari hasil diskusi.				



Gambar 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.



Gambar 2. Siswa menjelaskan gambar kepada temannya



Gambar 3. Siswa mengerjakan soal pre test



Gambar 4. Masing-masing ketua kelompok menemui guru untuk mendapatkan penjelasan materi dari guru



Gambar 5. Membuat pertanyaan di kertas yang telah guru berikan kepada siswa



Gambar 6. Siswa membuat kertas seperti bola berisi pertanyaan dan siap diberikan ke siswa lain



Gambar 7. Melempar bola yang berisi pertanyaan kekelompok lain



Gambar 8. Siswa sedang menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas dan guru memberikan penguatan



Gambar 9. Siswa mengerjakan soal post test



Gambar 10. Guru memberikan kesimpulan atas pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa

